

TUGAS AKHIR

PEMILIHAN CHINREST ERGONOMIS BERDASARKAN BENTUK TULANG RAHANG STUDI KASUS: MAHASISWA VIOLIN DAN VIOLA PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK



Oleh:

Bimo Lambang Dwityo Putro

NIM: 21002780134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMILIHAN CHINREST ERGONOMIS BERDASARKAN BENTUK TULANG RAHANG, STUDI KASUS: MAHASISWA VIOLIN DAN VIOLA PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK

diajukan oleh Bimo Lambang Dwityo Putro, NIM 21002780134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal (26 Mei 2025) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.

NIP 19910827201931015/

NIDN 0027089105

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Asep Hidayat Wiravudha

NIP 1966100419931002/

NIDN 0004106606

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Su R. M. Surtihadi, M.Sn.

NIP 197007051998021001/

NIDN 0005077006

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

Yogyakarta, 17 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik



Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

MOTTO

Cobaan bukan alasan untuk berhenti mencoba. Ingat.. berserah, bukan menyerah!



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, halaman persembahan ini dipersembahkan untuk orang-orang disekitar saya yang telah memberikan inspirasi, dukungan, serta cinta kasihnya kepada saya sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini.

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena rahmat perlindungan dan penyertaan-Nya, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Allah SWT adalah sumber kekuatan sejati dalam setiap proses kehidupan saya. Kemudian kepada diri saya sendiri tentunya, yang telah meluangkan banyak waktu untuk mengerjakan skripsi ini ditengah kesibukan mencari pemasukan untuk bertahan hidup. Tak lupa saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sunaryo dan Ibu Suryani Dwi Andayani, yang telah selalu mendoakan dan mendukung saya.
2. Para dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Dosen wali serta dosen mayor viola, yang telah memberikan banyak motivasi sehingga saya dengan semangat mengerjakan skripsi ini sesuai dengan topik yang memang relevan dengan pengalaman saya pribadi.
4. Hedwigis Nada, Danrathz, Tama, dan Adit yang selalu memberikan dukungan sehingga saya terdorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. PT KAI, karena telah menyediakan transport untuk saya perjalanan pulang-pergi Jakarta-Jogja, guna memenuhi bimbingan dan penelitian tugas akhir ini.
6. Para responden, narasumber ahli, dan teman-teman seperjuangan yang sudah memberi dukungan, termasuk hiburan ditengah frustrasi yang dihadapi dalam proses pengerjaan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Pemilihan Chinrest Ergonomis Berdasarkan Bentuk Tulang Rahang, Studi Kasus: Mahasiswa Violin dan viola Program Studi Penyajian Musik” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan seni pada Program D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Mardia Bagus Prakosa, M.Mus. selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang banyak memberikan motivasi dan selalu mendorong penulis untuk produktif dalam penulisan ilmiah;
4. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis

selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini;

5. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan inspirasi, membimbing, dan mendorong penulis untuk semangat dan bijaksana dalam mengatur kegiatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.
6. Keluarga dan teman-teman yang mendukung proses penulisan skripsi hingga menemani riset lapangan ;
7. Teman-teman subjek penelitian dan narasumber ahli yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait pengalaman mereka bermusik.

Demikianlah kata pengantar ini saya tuliskan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

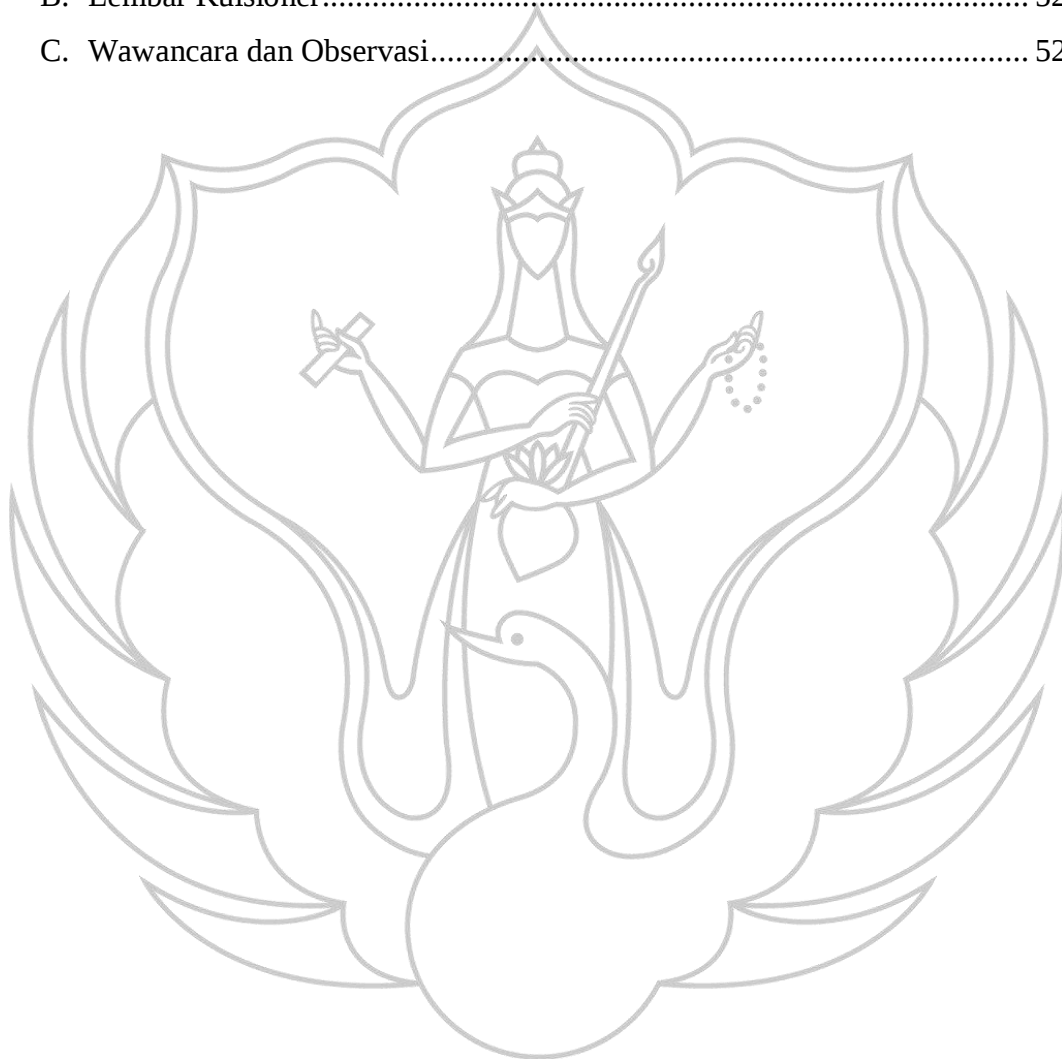
Yogyakarta, 7 Mei 2025

Bimo Lambang Dwityo Putro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Pustaka	5
B. Landasan Teori.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN.....	46

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
DAFTAR LAMPIRAN	50
A. Wawancara Narasumber Ahli	50
B. Lembar Kuisisioner.....	52
C. Wawancara dan Observasi.....	52



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis atau tipe *chinrest* yang sesuai berdasarkan bentuk tulang rahang manusia, serta menganalisis hubungan antara keduanya dalam konteks pemilihan *chinrest* yang tepat bagi pemain violin dan viola. Studi kasus dilakukan terhadap mahasiswa aktif Program Studi D4 Penyajian Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Fokus penelitian mencakup identifikasi tipe *chinrest*, klasifikasi bentuk tulang rahang, serta keterkaitan keduanya dalam menentukan *chinrest* yang ideal bagi masing-masing individu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemain violin dan viola belum mengetahui keberagaman tipe *chinrest* maupun kaitannya dengan bentuk anatomi rahang. Mayoritas subjek juga belum pernah mencoba menggunakan *chinrest* yang disesuaikan dengan struktur rahang mereka. Melalui proses observasi dan eksperimen penggunaan *chinrest* yang lebih sesuai, sebagian subjek melaporkan peningkatan kenyamanan saat bermain. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pemain violin dan viola mengenai pentingnya pemilihan *chinrest* yang sesuai dengan bentuk anatomi, guna mendukung kenyamanan dan performa bermain yang optimal.

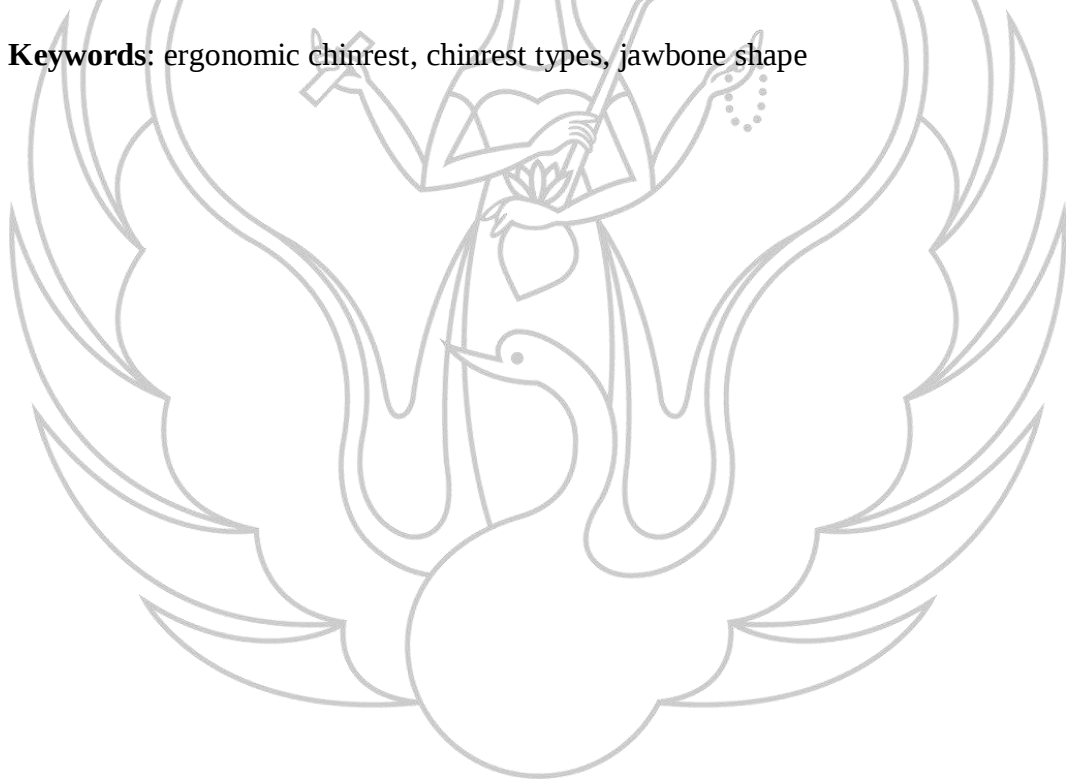
Kata kunci: chinrest ergonomis, tipe chinrest, bentuk tulang rahang



ABSTRACT

This study aims to identify the appropriate types of chinrests based on the shape of the human jawbone, and to analyze the relationship between the two in the context of selecting the proper chinrest for violin and viola players. The case study was conducted on active students of the D4 Music Performance Study Program at the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta. The research focuses on identifying chinrest types, classifying jawbone shapes, and exploring the relationship between the two in determining the ideal chinrest for each individual. This study uses a qualitative method with a case study approach. The results show that most violin and viola players are unaware of the variety of chinrest types and their relevance to jaw anatomy. The majority of subjects have also never tried using chinrests tailored to their jaw structure. Through observation and experimentation with more suitable chinrests, some subjects reported improved comfort while playing. These findings contribute significantly to raising awareness and understanding among violin and viola players about the importance of selecting a chinrest that matches their anatomical structure, in order to support comfort and optimal performance.

Keywords: ergonomic chinrest, chinrest types, jawbone shape



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak pertama kali dibuat pada sekitar 500 tahun lalu, instrumen violin telah menjadi instrumen yang begitu populer hingga saat ini (Mann, et. al, 2024). Berawal pada tahun 1555 ketika seorang pembuat violin asal Italia, Andrea Amati menciptakan inovasi baru pada alat musik violin yang pada masa itu hanya menggunakan 3 senar menjadi 4 senar. Sejak saat itu violin menjadi salah satu alat musik yang paling banyak diminati, termasuk penulis sendiri. Populer selama berabad-abad, perkembangan violin menjadi sebuah inovasi yang tidak terbantahkan dalam dunia musik.

Violin mengalami banyak perkembangan pada abad ke-18 dalam hal bentuk dan sudut leher violin. Perkembangan tersebut merupakan dampak era Barok dan awal era Klasik yang mana tuntutan ekspresi dan teknik dalam bermusik menjadi lebih kompleks. Sebagai contoh karya-karya komposer besar seperti Antonio Vivaldi dan Mozart yang membutuhkan kemampuan teknis lebih tinggi pada instrumen violin. Kemudian perkembangan tersebut mengantarkan violin pada *chin-rest* yang dikenal pada abad selanjutnya.

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan individu sebagai mahasiswa penyajian musik, ISI Yogyakarta dengan instrumen viola yang menjadikan violin bukan sekedar hobi melainkan profesi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) merupakan salah satu Lembaga pendidikan tinggi seni berstatus perguruan tinggi negeri yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan

pendidikan sampai jenjang tertinggi. ISI Yogyakarta sendiri terdiri dari 3 fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Seni Pertunjukan (FSP). FSP ISI Yogyakarta terdiri dari 11 program studi yang mencakup berbagai bidang seni pertunjukan, D4 Penyajian Musik adalah salah satunya. Pada penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa aktif program studi D4 Penyajian Musik dengan instrumen violin dan viola. Penulis melakukan penelitian terhadap 8 mahasiswa, yakni 3 perempuan dan 5 laki-laki, yang merupakan mahasiswa aktif dari semester 2-8, dengan rentang usia 18 hingga 24 tahun.

Kesadaran bahwa terdapat banyak hal yang masih perlu dibenahi untuk menunjang kualitas permainan menggerakkan diri untuk fokus meningkatkan skill bermain viola dengan berlatih 3-5 jam per harinya. Dalam waktu-waktu berlatih, kerap muncul rasa nyeri di bagian dagu yang bersandar pada *chinrest*. Telah berulang kali diabaikan, rasa nyeri di dagu tersebut makin sering timbul bukannya membaik. Sebagai *performance* tentu saja rasa nyeri tersebut sangat mengganggu. Saat merasa nyeri, otomatis fokus berlatih akan menurun karena distraksi yang kemudian berdampak pada skill permainan violin.

Meninjau keresahan pribadi, penulis semakin bertanya-tanya tentang pemilihan *chinrest* yang sesuai, seperti contoh jenis *chinrest* tertentu yang disesuaikan dengan struktur tubuh pemainnya. Dalam kasus ini penulis menyoroti pemilihan *chinrest* violin berdasarkan struktur tulang rahang. Hal ini tentu penting untuk ditinjau terlebih oleh para musisi violin dan viola profesional demi mendukung kenyamanan dan efektifitas dalam berlatih sekaligus kualitas pertunjukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengamati tentang besarnya pengaruh pemilihan tipe *chinrest* dalam memberikan kenyamanan serta menunjang kualitas pemain violin dan viola. Kesalahan pemilihan tipe *chinrest* ternyata menjadi suatu permasalahan yang serius bagi para musisi violin dan viola. Rendahnya pengetahuan mengenai tipe *chinrest* yang sesuai dengan struktur rahang mereka melahirkan tingginya ketidakefektifan dalam berlatih hingga menurunkan kualitas permainan mereka dari waktu ke waktu.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disusun beberapa pertanyaan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis *chinrest* dan bentuk rahang yang ada?
2. Bagaimana hubungan antara bentuk rahang dan *chinrest* dalam konteks pemilihan *chinrest* yang nyaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui apa saja jenis *chinrest* dan bentuk tulang rahang manusia.
2. Mengidentifikasi hubungan antara bentuk rahang dan *chinrest* dalam konteks pemilihan *chinrest* yang nyaman bagi musisi violin dan viola.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dalam beberapa rumusan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman teoritis dan mendukung pengembangan kajian ilmiah di bidang musik.
2. Menambah pengamalaman akademis dalam melakukan penelitian kajian musik, serta turut berkontribusi dalam memberikan referensi berharga bagi penelitian-penelitian berikutnya.

